

Bab I

Pendahuluan

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor : 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sumenep dan Peraturan Bupati Sumenep Nomor : 66 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sumenep, Badan Penanggulangan Bencana Daerah merupakan unsur staf yang dipimpin oleh Kepala Pelaksana dan Sekretaris Daerah sebagai Kepala Ex Officio Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati.

Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Sumenep Nomor : 17 Tahun 2012 dalam melaksanakan ketentuan Pasal 14 Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor : 13 Tahun 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah, maka Badan Penanggulangan Bencana Daerah mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

Badan Penanggulangan Bencana Daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Penanggulangan Daerah dan menyelenggarakan fungsi, meliputi :

1. Perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat, tepat, efektif dan efisien;
2. Pengorganisasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh;
3. Penetapan pedoman dan pengarahannya terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat serta rehabilitasi dan rekonstruksi secara adil dan setara;
4. Penetapan standarisasi serta kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan peraturan perundang-undangan;

5. Menyusun, menetapkan dan menginformasikan peta rawan bencana;
6. Menyusun dan menetapkan prosedur tetap penanganan bencana;
7. Melaporkan penyelenggaraan penanggulangan bencana kepada Bupati setiap bulan dalam kondisi normal dan setiap saat dalam kondisi darurat bencana;
8. Mengendalikan pengumpulan dan penyaluran uang dan barang;
9. Mempertanggung-jawabkan penggunaan anggaran yang diterima dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah; dan
10. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

Pada realisasinya Kejadian Bencana Alam di Kabupaten Sumenep memiliki bermacam golongan potensi bahaya, berikut bencana yang sering terjadi dengan frekuensi yang berpotensi bahaya tergolong **TINGGI** di Kabupaten Sumenep adalah, sebagai berikut :

- a. Cuaca Ekstrim berupa Angin Puting Beliung dan hujan lebat yang disertai angin kencang serta Banjir ROB yang setiap tahun selalu melanda Kabupaten Sumenep di saat memasuki Musim Penghujan . Hal ini disebabkan oleh letak geografis Kabupaten Sumenep yang dikelilingi oleh lautan serta kurangnya penghijauan di beberapa tempat, seperti di daerah Pinggir Papas dan Karang Anyar Kecamatan Kalianget serta wilayah Kecamatan Kota daerah lainnya yang tandus ;
- b. Kekeringan yang setiap tahun terjadi di beberapa daerah di Kabupaten Sumenep di saat memasuki Musim Kemarau. Hal ini disebabkan oleh letak geografis Kabupaten Sumenep sebagian daratan pegunungan dan daerahnya yang tandus serta merupakan daerah tadah hujan ;
- c. Gelombang Ekstrim dan Abrasi yang setiap tahun sering terjadi kecelakaan laut. Hal ini disebabkan Kabupaten Sumenep merupakan daerah kepulauan.

Sedangkan bencana dan aneka kejadian dengan frekuensi yang berpotensi bahaya tergolong **SEDANG** seperti Banjir, Tanah Longsor, Gempa Bumi, Kebakaran yang sering terjadi setiap tahun pada setiap pergantian musim. Bencana dengan frekuensi yang berpotensi bahaya tergolong **RENDAH** seperti Epidemik dan Wabah Penyakit, Kegagalan Teknologi Tsunami dan Konflik Sosial yang terjadi setiap saat/waktu.

Berikut kejadian Bencana yang terjadi selama Tahun 2018, sebagai berikut :

a. Angin Puting Beliung	: 10 Kali ;
b. Angin Kencang	: 29 Kali ;
c. Angin Kencang disertai hujan	: 52 Kali ;
d. Hujan Deras	: 5 Kali ;
e. Banjir	: 3 Kali ;
f. Tanah Longsor	: 2 Kali ;
g. Gempa Bumi	: 2 Kali ;
h. Gelombang Tinggi/Tsunami	: 9 Kali ;
i. Kebakaran	: 24 Kali ;
j. Kecelakaan Laut	: 10 Kali ;
k. Sambaran Petir	: 4 Kali ;
l. Kesetrum Listrik/Arus Pendek	: 2 Kali ;
m. Tenggelam	: 6 Kali ;
n. Lain-lain	: - Kali.

Jumlah korban jiwa, kerusakan rumah pemukiman dan fasilitas umum serta lain-lain akibat dari kejadian bencana tersebut :

a. Meninggal	: 28 Jiwa ;
b. Luka Parah	: 6 Jiwa ;
c. Luka Sedang	: 19 Jiwa ;
d. Luka Ringan	: 1 Jiwa.
e. Rumah	
- Rusak Total	: 33 Buah ;
- Rusak Berat	: 102 Buah ;
- Rusak Sedang	: 127 Buah ;
- Rusak Ringan	: 410 Buah.
f. Fasilitas Umum :	
- Sarana Ibadah (Masjid/Mushollah)	: 14 buah ;
- Sarana Pendidikan (Sekolah)	: 12 buah ;
- Sarana Tempat Usaha	: 23 buah ;
- Sarana Transportasi Laut (Perahu)	: 8 buah ;
- Sarana Transportasi Darat (Mobil)	: - buah.

g. Lain-lain :

- Perabot Rumah Tangga : - KK ;

Permasalahan dan Solusi

Berdasarkan adanya frekuensi potensi bencana bahaya yang berada di Kabupaten Sumenep tersebut maka timbullah suatu permasalahan dan solusi yang harus dihadapi di OPD yaitu sebagai berikut :

1) Permasalahan :

Pada setiap pelaksanaan kegiatan pasti tidak dapat lepas dari permasalahan atau hambatan, hanya yang membedakan antara satu kegiatan dengan kegiatan yang lain adalah intensitas dari permasalahan atau hambatan yang dihadapi.

Di bawah ini beberapa permasalahan atau hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menunjang tercapainya sasaran yang telah ditetapkan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sumenep tahun 2018, antara lain:

- a) Terbatasnya kemampuan ketrampilan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menangani program dan perencanaan serta penanggulangan bencana ;
- b) Terbatasnya jumlah personil karena telah memasuki masa pensiun, mutasi jabatan (promosi) dan meninggal dunia, sampai saat ini belum ada penggantinya ;
- c) Terbatasnya sarana dan prasarana khususnya sarana komunikasi antar kecamatan utamanya kecamatan kepulauan.

2) Solusi :

Untuk mengatasi permasalahan dan hambatan tersebut di atas, diperlukan upaya-upaya pemecahan, antara lain sebagai berikut :

1. Perlu peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) serta peningkatan motivasi yang mendorong etos kerja bagi Aparatur Pemerintah khususnya kemampuan ketrampilan menyusun program/rencana kegiatan serta rencana penanganan penanggulangan bencana ;
2. Diperlukan adanya penambahan personil yang mempunyai sehubungan dengan mutasi (promosi) pegawai serta pegawai yang sudah memasuki masa pensiun dan meninggal dunia ;

3. Perlunya sarana alat komunikasi di masing-masing Kecamatan di Kabupaten Sumenep khususnya di wilayah kecamatan/daerah rawan bencana dan kecamatan kepulauan.

Bab II

Perencanaan Kinerja

A. PERENCANAAN

Perencanaan merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sumenep merupakan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis, nasional dan global serta tetap dalam tatanan sistem manajemen nasional.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas programnya, serta agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat dalam lingkungan yang berubah sangat cepat seperti dewasa ini, maka Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) harus terus menerus melakukan perubahan ke arah perbaikan. Perubahan tersebut harus disusun dalam suatu tahapan yang konsisten dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi kepada pencapaian hasil.

1. VISI

Pada hakekatnya membentuk visi adalah menggali gambaran bersama mengenai masa depan yang berupa komitmen murni tanpa adanya rasa terpaksa. Visi adalah mental model masa depan, dengan demikian visi harus menjadi milik bersama dan diyakini oleh seluruh anggota organisasi.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sumenep mendukung visi Kabupaten Sumenep yang merupakan pandangan jauh kedepan, kemana dan bagaimana Kabupaten Sumenep harus dibawa. Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh Kabupaten Sumenep.

Pernyataan Visi Kabupaten Sumenep sebagai berikut :

“ S U P E R M A N T A P ”

Yaitu “ Sumenep Makin Sejahtera dengan Pemerintahan yang Bersih,
Mandiri, Agamis, Nasionalis, Transparan, Adil dan Profesional ”

2. MISI

Misi adalah kristalisasi dari keinginan menyatukan langkah dan gerak untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi, diharapkan dukungan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sumenep beserta seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal dan mengetahui peran dan program-programnya serta hasil yang akan diperoleh di masa mendatang.

Untuk mewujudkan Visi yang telah ditetapkan di atas, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sumenep harus melaksanakan misi yang telah ditetapkan. Misi tersebut merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sumenep.

Terdapat 6 (enam) misi yang ditetapkan untuk mencapai visi, dan yang didukung oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sumenep adalah misi 4 (empat) yaitu meningkatkan kultur dan tata kelola pemerintahan yang profesional dan akuntabel.

Pernyataan Misi yang sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 04 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sumenep Tahun 2016-2020 yang akan didukung oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sumenep, antara lain :

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, kesehatan dan pengentasan kemiskinan;
- 2) Mempercepat pembangunan infrastruktur wilayah kepulauan dan daratan yang didukung pengelolaan Sumber Daya Alam serta lingkungan;
- 3) Meningkatkan kemandirian perekonomian pedesaan dan perkotaan dengan memperhatikan potensi ekonomi lokal yang unggul berdaya saing tinggi;
- 4) Meningkatkan kultur dan tata kelola pemerintahan yang professional dan akuntabel;
- 5) Meningkatkan tata kelola kehidupan masyarakat aman dan kondusif melalui partisipasi masyarakat serta stakeholder dalam proses pembangunan;
- 6) Meningkatkan dan mengembangkan nilai-nilai keagamaan, budaya serta nasionalisme yang didukung kearifan lokal dalam kehidupan masyarakat.

3. TUJUAN DAN SASARAN

Untuk mewujudkan visi dan misi Bupati Sumenep sebagai kepala daerah terpilih, maka ditetapkan tujuan dan sasaran yang mendukung dari misi tersebut, yang dijabarkan sebagai berikut:

Rumusan tujuan, sasaran dijelaskan berdasarkan indikator kinerja sasaran.

1. KOMITMEN KINERJA TAHUN 2018

Komitmen kinerja yang ingin dicapai pada Tahun 2018 dan kondisi capaian tahun Tahun 2018, digambarkan pada rencana capaian indikator kinerja sasaran, yang diuraikan keselarasannya dengan misi dan tujuannya, adalah sebagai berikut :

Misi 5

Tujuan 5.1

Sasaran 5.1.2

Meningkatkan tata kelola kehidupan masyarakat aman dan kondusif melalui partisipasi masyarakat serta stakeholder dalam proses pembangunan,

dengan tujuan: Meningkatkan kualitas nilai-nilai kehidupan beragama dan kerukunan antar umat beragama dalam rangka menjaga stabilitas sosial dan perlindungan masyarakat,

dengan sasaran: Meningkatnya stabilitas sosial dan perlindungan masyarakat (terwujudnya kondisi masyarakat yang kondusif)

Tujuan Renstra	Indikator Tujuan	Target Kinerja	Sasaran Renstra	Indikator Sasaran	Target Kinerja	Program	Kegiatan	Anggaran
Meningkatkan perlindungan masyarakat yang kondusif	Jumlah Korban Bencana	50 Orang	Meningkatnya akuntabilitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan public	Persentase kegiatan administrasi perkantoran yang terselenggara	100%	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.544.000
	Jumlah Korban Bencana Yang Ditangani	50 Orang					Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	83.400.000
							Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas / Operasional	48.200.000
							Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	53.890.000
							Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	7.377.000
							Penyediaan Alat Tulis Kantor	19.839.000

Tujuan Renstra	Indikator Tujuan	Target Kinerja	Sasaran Renstra	Indikator Sasaran	Target Kinerja	Program	Kegiatan	Anggaran
							Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	21.800.000
							Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	17.570.000
							Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	31.200.000
							Penyediaan Makanan dan Minuman	34.896.000
							Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	121.841.600
							Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	6.975.000

Tujuan Renstra	Indikator Tujuan	Target Kinerja	Sasaran Renstra	Indikator Sasaran	Target Kinerja	Program	Kegiatan	Anggaran
							Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran	152.658.400
						Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	25.000.000
							Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional	91.714.400
							Pemeliharaan Rutin / Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	4.500.000
							Pemeliharaan Rutin / Berkala Komputer	12.240.000
						Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Pendidikan dan Pelatihan Formal	7.500.000

Tujuan Renstra	Indikator Tujuan	Target Kinerja	Sasaran Renstra	Indikator Sasaran	Target Kinerja	Program	Kegiatan	Anggaran
						Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	2.480.000
						Program Peningkatan Informasi Pembangunan	Penyelenggaraan Pameran Pembangunan	27.440.000
			Meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang handal dan profesional untuk menunjang pemberian pelayanan di bidang kebencanaan kepada masyarakat	Persentase tenaga penanggulangan bencana yang handal	100%	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran	Operasional Penanggulangan dan Pengendalian Bencana Kebakaran	314.975.000
							Pelaksanaan Hari Kesiapsiagaan Bencana Nasional	25.000.000
						Program Pencegahan dan Penanggulangan Bencana	Peningkatan Kemampuan Satuan Search And Rescue (SAR)	205.124.000

Tujuan Renstra	Indikator Tujuan	Target Kinerja	Sasaran Renstra	Indikator Sasaran	Target Kinerja	Program	Kegiatan	Anggaran
							Pelatihan Penggunaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan)	100.000.000
						Program Pemantauan Potensi Dini Bencana Alam	Pembinaan Desa Tangguh Bencana	148.170.000
			Terlaksananya penanganan bencana secara cepat, tepat, efektif, dan efisien	Persentase penanganan bencana	80%	Program Pencegahan dan Penanggulangan Bencana	Pengadaan Pendistribusian Logistik / Sembako Bagi Korban Bencana	50.000.000
							Operasional Pusat Pengendalian dan Operasi Penanggulangan Bencana (PUSDALOPS-PB)	95.400.000
			Terlaksananya rehabilitasi dan rekonstruksi	Persentase penyelesaian rehabilitasi dan rekonstruksi	80%	Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi	Koordinasi Penanggulangan dan Penyelesaian Bencana Alam / Sosial	90.000.000

Tujuan Renstra	Indikator Tujuan	Target Kinerja	Sasaran Renstra	Indikator Sasaran	Target Kinerja	Program	Kegiatan	Anggaran
							Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana	12.000.000.000

Bab III

Akuntabilitas Kinerja

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sumenep Tahun 2018 digambarkan dengan capaian sasaran sebagaimana komitmen kinerja Tahun 2018 yang telah kami uraikan pada Bab II.

Pengukuran capaian kinerja tersebut dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasinya, pada masing-masing indikator kinerja setiap sasaran, disamping itu diperbandingkan pula dengan realisasi yang telah dicapai Tahun 2018. Capaian kinerja tersebut kami berikan atribut Sangat Berhasil, Berhasil, Kurang Berhasil, dan Tidak Berhasil, sebagaimana yang telah kami uraikan pada Bab II.

Capaian kinerja dihasilkan dari pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja tersebut tidak dimaksudkan untuk memberikan penghargaan maupun hukuman kepada pelaksana kegiatan, namun digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan dan ketidak keberhasilan guna meningkatkan kinerja organisasi. Selanjutnya analisa dan evaluasi kinerja diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan kinerja yang pada akhirnya dapat disimpulkan adanya masalah kinerja sebagai bahan pengambilan keputusan manajemen untuk meningkatkan kinerja melalui alokasi, distribusi dan regulasi.

1. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Misi 5

Tujuan 5.1

Sasaran 5.1.2

Meningkatkan tata kelola kehidupan masyarakat aman dan kondusif melalui partisipasi masyarakat serta stakeholder dalam proses pembangunan, dengan

tujuan: Meningkatkan kualitas nilai-nilai kehidupan beragama dan kerukunan antar umat beragama dalam rangka menjaga stabilitas sosial dan perlindungan masyarakat, dengan sasaran :

Meningkatnya stabilitas sosial dan perlindungan masyarakat (terwujudnya kondisi masyarakat yang kondusif).

Tujuan Renstra : Meningkatkan perlindungan masyarakat di Kabupaten Sumenep

Sasaran Renstra : Meningkatnya kualitas pelayanan penanganan daerah rawan bencana

Tabel 3.1.1

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2018	Realisasi Tahun 2018	% Capaian Tahun 2018
1	2	3	4	5
Meningkatnya akuntabilitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik	Persentase kegiatan administrasi perkantoran yang terselenggara	100%	94,73%	94,73%
Meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang handal dan profesional untuk menunjang pemberian pelayanan di bidang kebencanaan kepada masyarakat	Persentase tenaga penanggulangan bencana yang handal	100%	100%	100%
Terlaksananya penanganan bencana yang cepat, tepat, efektif	Persentase penanganan bencana	80%	100%	100%

dan efisien				
Terlaksananya rehabilitasi dan rekonstruksi	Persentase penyelesaian rehabilitasi dan rekonstruksi	80%	100%	100%

2. Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Misi 5

Tujuan 5.1

Sasaran 5.1.2

Meningkatkan tata kelola kehidupan masyarakat aman dan kondusif melalui partisipasi masyarakat serta stakeholder dalam proses pembangunan, dengan

tujuan: Meningkatkan kualitas nilai-nilai kehidupan beragama dan kerukunan antar umat beragama dalam rangka menjaga stabilitas sosial dan perlindungan masyarakat, dengan sasaran :

Meningkatnya stabilitas sosial dan perlindungan masyarakat (terwujudnya kondisi masyarakat yang

Tujuan Renstra : Meningkatkan perlindungan masyarakat di Kabupaten Sumenep

Sasaran Renstra : Meningkatkan kualitas pelayanan penanganan daerah rawan bencana

Tabel 3.1.2

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2018 Dengan Tahun 2017

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2018	Realisasi		
			Th. 2016	Th. 2017	Th. 2018
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya akuntabilitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik	Persentase kegiatan administrasi perkantoran yang terselenggara	100%	100%	100%	94,73%
Meningkatnya kualitas sumber daya manusia	Persentase tenaga penanggulangan bencana yang	100%	100%	100%	100%

yang handal dan profesional untuk menunjang pemberian pelayanan di bidang kebencanaan kepada masyarakat	handal				
Terlaksananya penanganan bencana yang cepat, tepat, efektif dan efisien	Persentase penanganan bencana	80%	100%	100%	100%
Terlaksananya rehabilitasi dan rekonstruksi	Persentase penyelesaian rehabilitasi dan rekonstruksi	80%	100%	100%	100%

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Misi 5

Tujuan 5.1

Sasaran 5.1.2

Meningkatkan tata kelola kehidupan masyarakat aman dan kondusif melalui partisipasi masyarakat serta stakeholder dalam proses pembangunan, dengan tujuan:

Meningkatkan kualitas nilai-nilai kehidupan beragama dan kerukunan antar umat beragama dalam rangka menjaga stabilitas sosial dan perlindungan masyarakat, dengan sasaran :

Meningkatnya stabilitas sosial dan perlindungan masyarakat (terwujudnya kondisi masyarakat yang kondusif).

Tujuan Renstra : Meningkatkan perlindungan masyarakat di Kabupaten Sumenep

Sasaran Renstra : Meningkatkan kualitas pelayanan penanganan daerah rawan bencana

Tabel 3.1.3

Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target Akhir Renstra Tahun 2020	Realisasi Tahun 2018	Tingkat Kemajuan
Meningkatnya akuntabilitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik	Persentase kegiatan administrasi perkantoran yang terselenggara	100%	94,73%	94,73%
Meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang handal dan profesional untuk menunjang pemberian pelayanan di bidang kebencanaan kepada masyarakat	Persentase tenaga penanggulangan bencana yang handal	100%	100%	100%
Terlaksananya penanganan bencana yang cepat, tepat, efektif dan efisien	Persentase penanganan bencana	90%	100%	100%
Terlaksananya rehabilitasi dan rekonstruksi	Persentase penyelesaian rehabilitasi dan rekonstruksi	90%	100%	100%

4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan / Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Misi 5

Tujuan
5.1

Sasaran 5.1.2

Meningkatkan tata kelola kehidupan masyarakat aman dan kondusif melalui partisipasi masyarakat serta stakeholder dalam proses pembangunan, dengan

tujuan: Meningkatkan kualitas nilai-nilai kehidupan beragama dan kerukunan antar umat beragama dalam rangka menjaga stabilitas sosial dan perlindungan masyarakat, dengan sasaran :

Meningkatnya stabilitas sosial dan perlindungan masyarakat (terwujudnya kondisi masyarakat yang kondusif).

Tujuan Renstra : Meningkatkan perlindungan masyarakat di Kabupaten Sumenep

Sasaran Renstra : Meningkatnya kualitas pelayanan penanganan daerah rawan bencana

- Indikator persentase kegiatan administrasi perkantoran yang terselenggara ditargetkan sebesar 100% pada tahun 2018 dan mengalami realisasi sebesar 94,73% sehingga capaiannya sebesar 94,73%. Hal ini dikarenakan ada satu kegiatan yang tidak terlaksana pada tahun 2018.
- Indikator persentase tenaga penanggulangan bencana yang handal ditargetkan sebesar 100% pada tahun 2018 dan mengalami realisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang handal dan profesional untuk menunjang pemberian pelayanan di bidang kebencanaan berjalan dengan baik dan lancar, seperti kegiatan Peningkatan Kemampuan Satuan Search And Rescue (SAR), Pelatihan Penggunaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan), serta Pembinaan Desa Tangguh Bencana.
- Indikator persentase penanganan bencana ditargetkan sebesar 80% pada tahun 2018 dan mengalami realisasi sebesar 100% sehingga

capaiannya sebesar 100%. Keberhasilan ini diraih berkat tersedianya tenaga yang tanggap dan handal dalam kebencanaan, kerja sama yang baik dengan pihak lain dan masyarakat, serta tersedianya kebutuhan peralatan, logistik maupun barang bantuan bagi korban bencana.

- Indikator persentase penyelesaian rehabilitasi dan rekonstruksi ditargetkan sebesar 80% pada tahun 2018 dan mengalami realisasi sebesar 100% sehingga capaiannya sebesar 100%. Pada tahun 2018 BPBD melaksanakan rehabilitasi dan rekonstruksi di beberapa lokasi, di antaranya rekonstruksi tangkis laut di Kecamatan Talango, Nonggunong, serta pembangunan jembatan dan penguatan tebing jalan di Kecamatan Pragaan.

5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Misi 5

Tujuan
5.1

Sasaran 5.1.2

Meningkatkan tata kelola kehidupan masyarakat aman dan kondusif melalui partisipasi masyarakat serta stakeholder dalam proses pembangunan, dengan tujuan: Meningkatkan kualitas nilai-nilai kehidupan beragama dan kerukunan antar umat beragama dalam rangka menjaga stabilitas sosial dan perlindungan masyarakat, dengan sasaran :

Meningkatnya stabilitas sosial dan perlindungan masyarakat (terwujudnya kondisi masyarakat yang kondusif).

Tujuan Renstra : Meningkatkan perlindungan masyarakat di Kabupaten Sumenep

Sasaran Renstra : Meningkatkan kualitas pelayanan penanganan daerah rawan bencana

Cost Per Outcome

1. Alokasi per Sasaran Pembangunan

Tabel 3.1.4

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Anggaran	% Anggaran
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya akuntabilitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik	Persentase kegiatan administrasi perkantoran yang terselenggara	773.065.400	5,60%
2	Meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang handal dan profesional untuk menunjang pemberian pelayanan di bidang kebencanaan kepada masyarakat	Persentase tenaga penanggulangan bencana yang handal	793.269.000	57,40%
3	Terlaksananya penanganan bencana yang cepat, tepat, efektif dan efisien	Persentase penanganan bencana	145.400.000	1,05%
4	Terlaksananya rehabilitasi dan rekonstruksi	Persentase penyelesaian rehabilitasi dan rekonstruksi	12.090.000.000	87,59%
J U M L A H			13.801.734.400	

2. Pencapaian Kinerja, Anggaran dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran / Program	Indikator	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	Alokasi	Realisasi	% Penyerapan Anggaran	
<u>Sasaran Program 1</u>								
Terpenuhinya kebutuhan penunjang perangkat daerah	Persentase pemenuhan kebutuhan penunjang perangkat daerah	100%	100%	100	602.191.000	513.880.750	85,34	14,66 %
<u>Sasaran</u>								

<u>Program 2</u> Terpenuhinya sarana dan prasarana aparatur	Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur	100%	100%	100	133.454.400	117.996.982	88,42	11,58 %
<u>Sasaran Program 3</u> Terlaksananya pengembangan potensi aparatur	Persentase pengembangan potensi aparatur	100%	0%	0	7.500.000	0	0	100%
<u>Sasaran Program 4</u> Tersusunnya laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja OPD	Persentase penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja OPD	100%	100%	100	2.480.000	2.480.000	100	0%
<u>Sasaran Program 5</u> Terlaksananya kegiatan pameran pembangunan	Persentase pelaksanaan pameran pembangunan	100%	100%	100	27.440.000	18.900.000	68,88	31,13 %
<u>Sasaran Program 6</u> Terpenuhinya kebutuhan dasar dalam tanggap darurat	Persentase pemenuhan kebutuhan dasar dalam tanggap darurat	80%	100%	125	450.524.000	448.312.000	99,51	0,49%

<u>Sasaran Program 7</u> Terpantaunya daerah rawan bencana	Persentase pemantauan daerah rawan bencana	100%	100%	100	148.170.000	144.942.750	97,82	2,18%
<u>Sasaran Program 8</u> Terlaksananya pemulihan rehabilitasi dan rekonstruksi dampak bencana	Persentase pemulihan rehabilitasi dan rekonstruksi dampak bencana	80%	100%	120	12.090.000.000	10.652.234.080	88,11	11,89 %
<u>Sasaran Program 9</u> Tersedianya tenaga pemadam kebakaran yang handal	Persentase tenaga pemadam kebakaran yang handal	100%	100%	100	339.975.000	328.406.500	96,60	4,40%

6. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Misi 5

Tujuan 5.1

Sasaran 5.1.2

Meningkatkan tata kelola kehidupan masyarakat aman dan kondusif melalui partisipasi masyarakat serta stakeholder dalam proses pembangunan, dengan tujuan: Meningkatkan kualitas nilai-nilai kehidupan beragama dan kerukunan antar umat beragama dalam rangka menjaga stabilitas sosial dan perlindungan masyarakat, dengan sasaran :

Meningkatnya stabilitas sosial dan perlindungan masyarakat (terwujudnya kondisi masyarakat yang kondusif).

- Tujuan Renstra : Meningkatkan perlindungan masyarakat di Kabupaten Sumenep
- Sasaran Renstra : Meningkatnya kualitas pelayanan penanganan daerah rawan bencana

Sasaran 1 yaitu meningkatnya akuntabilitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik dengan indikator persentase kegiatan administrasi perkantoran yang terselenggara memiliki target kinerja sebesar 100% dan terealisasi sebesar 94,73% sehingga mengalami keberhasilan dengan didukung oleh 5 (lima) program, yakni Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, serta Program Peningkatan Informasi Pembangunan, dengan anggaran sebesar Rp. 773.065.400,- dan terealisasi sebesar Rp. 653.257.732,-. Anggaran tersebut terserap sebesar 84,50% sehingga mengalami efisiensi anggaran sebesar 10,23%.

- 1.1. Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat termasuk dalam Program Pelayanan Administrasi Perkantoran merupakan kegiatan yang mencakup pengadministrasian surat menyurat.
- 1.2. Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik termasuk dalam Program Pelayanan Administrasi Perkantoran merupakan penyediaan jasa listrik, air, telepon, serta internet untuk kelancaran kegiatan yang dilaksanakan.
- 1.3. Kegiatan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas / Operasional termasuk dalam Program Pelayanan Administrasi Perkantoran merupakan kegiatan penyediaan jasa pemeliharaan / perawatan, service, kir, serta STNK untuk kendaraan dinas.
- 1.4. Kegiatan Jasa Administrasi Keuangan termasuk dalam Program Pelayanan Administrasi Perkantoran merupakan kegiatan pengadministrasian di bidang keuangan.
- 1.5. Kegiatan Jasa Kebersihan Kantor termasuk dalam Program Pelayanan Administrasi Perkantoran merupakan kegiatan penyediaan alat dan bahan kebersihan.

- 1.6. Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor termasuk dalam Program Pelayanan Administrasi Perkantoran merupakan kegiatan penyediaan kebutuhan alat tulis kantor.
- 1.7. Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan termasuk dalam Program Pelayanan Administrasi Perkantoran merupakan kegiatan penyediaan barang cetak dan fotokopi.
- 1.8. Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor termasuk dalam Program Pelayanan Administrasi Perkantoran merupakan kegiatan penyediaan kebutuhan alat listrik dan elektronik.
- 1.9. Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan termasuk dalam Program Pelayanan Administrasi Perkantoran merupakan kegiatan penyediaan surat kabar, umbul-umbul, spanduk, serta iklan di media cetak maupun elektronik.
- 1.10. Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman termasuk dalam Program Pelayanan Administrasi Perkantoran merupakan kegiatan penyediaan kebutuhan makanan dan minuman pegawai, tamu, serta rapat.
- 1.11. Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah termasuk dalam Program Pelayanan Administrasi Perkantoran merupakan kegiatan dalam rangka rapat dan koordinasi ke luar daerah.
- 1.12. Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah termasuk dalam Program Pelayanan Administrasi Perkantoran merupakan kegiatan dalam rangka rapat dan koordinasi ke dalam daerah.
- 1.13. Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran termasuk dalam Program Pelayanan Administrasi Perkantoran merupakan kegiatan penyediaan jasa dalam hal administrasi perkantoran.
- 1.14. Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor termasuk dalam Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur merupakan kegiatan dalam memelihara dan merawat gedung kantor.

- 1.15. Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional termasuk dalam Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur merupakan kegiatan dalam memelihara dan merawat kendaraan dinas.
- 1.16. Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Perlengkapan Gedung Kantor termasuk dalam Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur merupakan kegiatan dalam memelihara dan merawat perlengkapan gedung kantor.
- 1.17. Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Komputer termasuk dalam Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur merupakan kegiatan dalam memelihara dan merawat komputer PC serta laptop.
- 1.18. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal termasuk dalam Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur merupakan kegiatan diklat atau pelatihan dalam rangka meningkatkan kapasitas sumber daya manusia.
- 1.19. Kegiatan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD termasuk dalam Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan merupakan kegiatan penyusunan laporan-laporan yang berkaitan dengan capaian dan realisasi kinerja OPD.
- 1.20. Kegiatan Penyelenggaraan Pameran Pembangunan termasuk dalam Program Peningkatan Informasi Pembangunan merupakan kegiatan pameran pembangunan.

Sasaran 2 yaitu meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang handal dan profesional untuk menunjang pemberian pelayanan di bidang kebencanaan kepada masyarakat dengan indikator persentase tenaga penanggulangan bencana yang handal memiliki target kinerja sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sehingga mengalami keberhasilan dengan didukung oleh 3 (tiga) program, yakni Program Pencegahan dan Penanggulangan Bencana, Program Pemantauan Potensi Dini Bencana Alam, serta Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran, dengan anggaran sebesar Rp. 793.269.000,- dan terealisasi

sebesar Rp. 778.211.250,-. Anggaran tersebut terserap sebesar 98,10% sehingga mengalami efisiensi anggaran sebesar 1,90%.

- 2.1. Kegiatan Peningkatan Kemampuan Satuan Search And Rescue (SAR) termasuk dalam Program Pencegahan dan Penanggulangan Bencana merupakan kegiatan pelatihan bagi anggota tim Search And Rescue (SAR) untuk meningkatkan kemampuan mereka.
- 2.2. Kegiatan Pelatihan Penggunaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) termasuk dalam Program Pencegahan dan Penanggulangan Bencana merupakan kegiatan pelatihan menggunakan alat pemadam api ringan.
- 2.3. Kegiatan Pembinaan Desa Tangguh Bencana termasuk dalam Program Pemantauan Potensi Dini Bencana Alam merupakan kegiatan pembinaan yang dilakukan terhadap Desa Tangguh Bencana (DESTANA) yang sudah dibentuk. Desa Tangguh Bencana dibentuk dengan harapan agar bencana alam yang terjadi di Kabupaten Sumenep dapat berkurang dan kerugian yang ditimbulkan, baik berupa korban jiwa maupun kerugian materi, mampu diminimalisir. Hingga tahun 2018, BPBD Kabupaten Sumenep telah membentuk 5 (lima) Desa Tangguh Bencana, yakni di Desa Kertasada Kecamatan Kalianget, Desa Pragaan Laok Kecamatan Pragaan, Desa Langsar Kecamatan Saronggi, Desa Pajudan Daleman Kecamatan Guluk-Guluk, dan Desa Sindir Kecamatan Lenteng.
- 2.4. Kegiatan Operasional Penanggulangan dan Pengendalian Bencana Kebakaran termasuk dalam Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran meliputi kegiatan simulasi pemadaman api serta penyelamatan korban saat terjadi kebakaran yang dilakukan oleh tenaga pemadam kebakaran BPBD Kabupaten Sumenep.
- 2.5. Kegiatan Pelaksanaan Hari Kesiapsiagaan Bencana Nasional termasuk dalam Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran meliputi pelaksanaan upacara peringatan Hari Kesiapsiagaan Bencana Nasional.

Sasaran 3 yaitu terlaksananya penanganan bencana yang cepat, tepat, efektif, dan efisien memiliki target kinerja sebesar 80% dan terealisasi sebesar 100% sehingga mengalami keberhasilan dengan didukung oleh 1 (satu) program, yakni Program Pencegahan dan Penanggulangan Bencana dengan anggaran sebesar Rp. 145.400.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 143.450.000,-. Anggaran tersebut terserap sebesar 98,65% sehingga mengalami efisiensi anggaran sebesar 1,35%.

- 3.1. Kegiatan Pengadaan Pendistribusian Logistik / Sembako Bagi Korban Bencana termasuk dalam Program Pencegahan dan Penanggulangan Bencana meliputi penyediaan peralatan yang dibutuhkan dalam penanganan bencana di antaranya tenda pengungsi, dapur umum, peralatan komunikasi, pelampung. Sedangkan barang logistik yang disediakan bagi korban bencana seperti makanan siap saji, selimut, sembako, dan lain-lain.
- 3.2. Kegiatan Operasional Pusat Pengendalian dan Operasi Penanggulangan Bencana (PUSDALOPS-PB) termasuk dalam Program Pencegahan dan Penanggulangan Bencana. Tenaga PUSDALOPS-PB di BPBD Kabupaten Sumenep berjumlah 16 (enam belas) orang yang siap memberi dukungan pada Posko Tanggap Darurat dan Pelaksanaan Kegiatan Darurat, serta menyediakan data dan informasi terkait bencana.

Sasaran 4 yaitu terlaksananya rehabilitasi dan rekonstruksi memiliki target kinerja sebesar 80% dan terealisasi sebesar 100% sehingga mengalami keberhasilan dengan didukung oleh 1 (satu) program, yakni Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi dengan anggaran sebesar Rp. 12.090.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 10.652.234.080,-. Anggaran tersebut terserap sebesar 88,10% sehingga mengalami efisiensi anggaran sebesar 11,9%.

- 4.1. Kegiatan Koordinasi Penanggulangan dan Penyelesaian Bencana Alam / Sosial termasuk dalam Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi merupakan kegiatan pengkoordinasian penanggulangan dan penyelesaian bencana.

- 4.2. Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana termasuk dalam Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi meliputi rekonstruksi dan peningkatan kondisi sarana dan prasarana umum dalam rangka penanggulangan bencana, serta rehabilitasi atau perbaikan bangunan yang rusak akibat bencana. Pada tahun 2018, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sumenep melakukan rehabilitasi dan rekonstruksi di beberapa lokasi, di antaranya rekonstruksi tangkis laut di Kecamatan Talango, Nonggunong, serta pembangunan jembatan dan penguatan tebing jalan di Kecamatan Pragaan.

B. REALISASI ANGGARAN

Tabel 3.2.1

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	602.191.000	513.880.750
1.1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.544.000	2.543.000
1.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	83.400.000	63.088.300
1.3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas / Operasional	48.200.000	38.753.700

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI
1.4	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	53.890.000	53.889.600
1.5	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	7.377.000	7.376.250
1.6	Penyediaan Alat Tulis Kantor	19.839.000	19.835.750
1.7	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	21.800.000	21.780.000
1.8	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	17.570.000	17.561.000
1.9	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	31.200.000	26.150.000
1.10	Penyediaan Makanan dan Minuman	34.896.000	28.943.500
1.11	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke	121.841.600	82.380.600

	Luar Daerah		
1.12	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	6.975.000	4.471.250
1.13	Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran	152.658.400	147.107.800
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	133.454.400	117.996.982
2.1	Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	25.000.000	25.000.000
2.2	Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional	91.714.000	77.566.982
2.3	Pemeliharaan Rutin / Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	4.500.000	3.750.000
2.4	Pemeliharaan Rutin / Berkala Komputer	12.240.000	11.680.000
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	7.500.000	0
3.1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	7.500.000	0
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	2.480.000	2.480.000
4.1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	2.480.000	2.480.000

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI
5	Program Peningkatan Informasi Pembangunan	27.440.000	18.900.000
5.1	Penyelenggaraan Pameran Pembangunan	27.440.000	18.900.000
6	Program Pencegahan dan Penanggulangan Bencana	450.524.000	448.312.000
5.1	Pengadaan Pendistribusian Logistik / Sembako Bagi Korban Bencana	50.000.000	48.800.000
5.2	Operasional Pusat Pengendalian dan Operasi Penanggulangan Bencana (PUSDALOPS-PB)	95.400.000	94.650.000
5.3	Peningkatan Kemampuan Satuan Search And Rescue (SAR)	205.124.000	204.862.000

5.4	Pelatihan Penggunaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan)	100.000.000	100.000.000
7	Program Pemantauan Potensi Dini Bencana Alam	148.170.000	144.942.750
7.1	Pembinaan Desa Tangguh Bencana	148.170.000	144.942.750
8	Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi	12.090.000.000	10.652.234.080
8.1	Koordinasi Penanggulangan dan Penyelesaian Bencana Alam / Sosial	90.000.000	87.500.000
8.2	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana	12.000.000.000	10.564.734.080
9	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran	339.975.000	328.406.500
9.1	Operasional Penanggulangan dan Pengendalian Bencana Kebakaran	314.975.000	306.756.500
9.2	Pelaksanaan Hari Kesiapsiagaan Bencana Nasional	25.000.000	21.650.000

Bab IV

PEMUTIP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sumenep sebagai perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan SDM dan pelaksanaan kebijaksanaan yang dipercayakan kepada Pemerintah, dan juga merupakan sebagai alat kendali, alat penilai kualitas kinerja dan alat pendukung terwujudnya good governance.

Dalam perseptif, LKjIP ini berfungsi sebagai media pertanggung jawaban kepada publik tentang keberhasilan / kegagalan pelaksanaan misi dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sumenep dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Dengan kata lain Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada dasarnya merupakan laporan kepada pihak publik/eksternal walaupun manfaatnya lebih banyak kepada pihak internal. Oleh karena itu penyajian informasi dalam laporan Kinerja Instansi Pemerintah harus dipertimbangkan untuk dapat dipergunakan oleh pihak luar.

Dari hasil penilaian, keberhasilan pencapaian sasaran tersebut diukur melalui 10 (sepuluh) indikator kinerja sasaran berikut capaian kinerjanya, dengan rata-rata capaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sumenep termasuk kategori "**Baik**".

Hasil evaluasi kinerja ini merupakan rangkuman hasil evaluasi kinerja dari semua Bidang di lingkungan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sumenep, hal ini juga berarti bahwa kinerja dari masing-masing bidang pada umumnya bisa dikatakan baik. Meskipun begitu di dalam upaya pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target yang telah ditentukan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sumenep mengalami beberapa hambatan dan kendala. Hambatan dan kendala yang dijumpai dalam pencapaian target kinerja sasaran ini, harus dilakukan tindakan dan upaya untuk menanggulangnya. Dan diharapkan meskipun sedikit demi sedikit akan bisa menghilangkan kendala / hambatan yang ada menjadi tidak ada.